

## RINGKASAN

### **RHEITA AYU DISTANANDA. Manajemen Pakan Pada Penggelondongan Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) Di Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes.**

Ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) merupakan salah satu jenis ikan kerapu yang mempunyai prospek pemasaran cukup baik dan harganya paling tinggi diantara jenis kerapu lainnya. Tujuan Praktek Kerja Lapang di Balai Budidaya Air Payau Situbondo adalah untuk mengetahui manajemen pakan pada penggelondongan kerapu tikus, faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengetahui permasalahan serta solusi yang berkaitan dengan manajemen pakan.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 20 Februari 2015. Metode yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapang adalah metode deskriptif.

Pengelondongan kerapu tikus dilakukan selama 3 bulan dan dilakukan pemanenan pada saat ikan kerapu mencapai ukuran 9-10 cm. Kegiatan manajemen pakan pada penggelondongan kerapu tikus ini meliputi pemberian pakan yang dilakukan sebanyak 6 kali sehari. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses manajemen pakan adalah ukuran ikan, bukaan mulut, jenis pakan, kandungan nutrisi pakan, dan penyimpanan pakan serta kualitas air seperti suhu dan salinitas dalam air.

Masalah yang timbul dalam kegiatan manajemen pakan adalah kematian ikan yang diakibatkan karena adanya pakan mengendap dan menjadi bahan pencemar. Solusinya adalah dengan teknik pemberian pakan yang merata di permukaan kolam agar semua ikan mendapat kesempatan untuk memakan pakan tersebut dan tidak ada pakan yang terjatuh di dasar kolam. Selain hal tersebut, pembersihan kolam sebanyak dua kali sehari agar tidak ada jamur yang disebabkan oleh feses ikan.

## SUMMARY

**RHEITA AYU DISTANANDA. Feeding Management on Humpback Grouper Nursery (*Cromileptes altivelis*) at Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo, East Java. Academic Advisor Agustono, Ir., M.Kes.**

Humpback grouper fish (*Cromileptes altivelis*) is one of grouper fish that has good marketing prospect and the price is the highest between other than any groupers. Purpose of this Field Work Practice at Balai Budidaya Air Payau Situbondo were to know feeding management on humpback grouper, factors that influence feeding management and know the problems also solution that related to feeding management.

This Field Work Practice was held at Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Was done on 12 January 2015 to 20 February 2015. Methods was used in this Field Work Practice was descriptive method.

Humpback grouper fish nursery was done around 3 month and harvested sized 9-10 cm. Feeding activities at humpback grouper fish nursery included feed that was done 6 times a day. Factors influenced feeding management process on humpback grouper fish nursery were, fish size, open mouth width, feed kind, feed nutrition contains, feeding techniques included feeding dosage, feeding schedule, and feed storage also water quality likes temperature and salinity inside water.

Problems arising in the activities of feed management is the fish mortality which is caused by the excess feed that become pollutants and allows the emergence of the fungus on the vessel which can interfere with the growth of fish and even caused death. The solution is the technique by feeding little by little evenly on surface of the pond so that all the fish had a chance to take the feed and no feed fell in the bottom of the pool. In addition to this, cleaning the pool twice a day so that no fungus developed because of fish feces.